

PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF DI SMA TAMAN SISWA SINGOSARI MEDAN

Nurul Saniah*¹, Indah Lestari², Muhammad Yunus³

^{1,2,3} Universitas Potensi Utama

*e-mail: nurulsaniah25@gmail.com

ABSTRACT

Communication is an important thing in human life. As social creatures, humans need other people in their lives. To fulfill these needs, good communication is needed between one and another. At school, teachers and students communicate almost every day. The teacher conveys lesson material to students using good communication, and students hear what the teacher says. This can be achieved if teachers and students use effective communication when conveying messages. Communication will be effective if the communicator and the communicant both understand what is being conveyed. This community service was carried out at Taman Siswa Medan High School with the aim of providing training and delivering material on effective communication. After carrying out this training, it is hoped that Taman High School students will be able to practice effective communication in communicating with teachers, classmates, family and in the community.

Keywords: training, effective communication

ABSTRAK

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan komunikasi yang baik antara satu dan yang lain. Di sekolah antara guru dan siswa terjalin komunikasi hampir setiap harinya. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan komunikasi yang baik, dan siswa mendengar apa yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut bisa terjalin apabila antara guru dan siswa menggunakan komunikasi yang efektif ketika menyampaikan pesan. Komunikasi akan efektif apabila antara komunikator dan komunikan sama-sama mengerti apa yang disampaikan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di sekolah SMA Taman Siswa Medan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan dan penyampaian materi tentang komunikasi efektif. Setelah dilaksanakan pelatihan ini diharapkan siswa/i SMA Taman siswa dapat mempraktekkan komunikasi efektif dalam berkomunikasi dengan guru, teman sekelas, keluarga, dan di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: pelatihan, Komunikasi efektif.

1. PENDAHULUAN

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagai individu maupun kelompok karena tanpa adanya komunikasi manusia tidak akan bisa mendapatkan apa yang diinginkannya. Komunikasi berlangsung saat berinteraksi dengan orang lain berhubungan sosial dan menyampaikan isi pesan dengan lisan maupun tulisan. Orang yang tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain akan terisolasi dari masyarakat sekitar.

Para pakar menilai bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Yang mendorong manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Melalui komunikasi manusia dapat mengetahui apa yang terjadi disekitarnya, dan komunikasi manusia dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dari informasi lingkungan sekitar.

Komunikasi secara etimologi dapat disebutkan bahwa istilah komunikasi dalam bahasa Inggris yaitu communication berasal dari bahasa latin *communis*, artinya sama. Maksudnya bila seseorang mengadakan kegiatan komunikasi dengan sesuatu pihak, maka

orang tersebut cenderung berusaha untuk mengadakan persamaan arti dengan pihak lain yang menjadi lawan komunikasinya atau menyamakan dirinya dengan yang diajaknya berkomunikasi. Dengan demikian diharapkan akan memperoleh suatu kesepakatan arti. (Suwardi Lubis, 2011: 6)

Komunikasi adalah sebuah kegiatan mentransfer sebuah informasi baik secara lisan maupun tulisan. Namun, tidak semua orang mampu melakukan komunikasi dengan baik. Terkadang ada orang yang mampu menyampaikan semua informasi secara lisan tetapi tidak secara tulisan ataupun sebaliknya. Komunikasi efektif terjadi apabila pesan yang diberitahukan komunikator dapat diterima dengan baik atau sama oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat komunikasi. (Arni Muhammad: 2022, h. 1). Banyak pakar ilmu komunikasi yang memberikan definisi komunikasi diantaranya menurut Carl I. Hovland ilmu komunikasi adalah: upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Definisi Hovland tersebut menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, melainkan juga pembentukan pendapat umum (public opinion) dan sikap publik (public attitude) yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan yang amat penting. Bahkan dalam definisinya secara khusus mengenai pengertian komunikasinya sendiri, Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the process to modify the behavior of other individuals*). (Hafied Cangara, 2006: 17).

Komunikasi efektif berarti bahwa komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama, artinya sama-sama mengerti apa yang disampaikan. dapat disimpulkan bahwa komunikasi efektif adalah saling bertukar informasi, ide, perasaan dan sikap antara dua orang atau kelompok yang hasilnya sesuai harapan dan dapat menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlibat komunikasi. Tetapi tidak semua orang bisa berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan menggunakan komunikasi yang efektif, ada faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya kepercayaan diri, kondisi, isi pesan, media yang digunakan, dan lain-lain. Pada kesempatan ini penulis akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan komunikasi efektif di SMA Taman Siswa".

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam pelatihan komunikasi efektif ini yaitu sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut: Melakukan studi pustaka dan mencari referensi yang berkaitan komunikasi efektif serta melakukan persiapan alat dan bahan untuk menyampaikan materi pengabdian masyarakat. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat adalah salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh para dosen di setiap universitas maupun institusi. Kegiatan ini


dapat berupa pelatihan, penyuluhan, menjelaskan materi dan sebagainya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan pada tanggal 03 Agustus 2023 dengan tema pelatihan komunikasi efektif di SMA Taman Siswa Medan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis, 03 Agustus 2023 dari jam 10.00 s.d 12.00 WIB, dengan dihadiri 20 orang peserta, guru-guru dan staf pegawai SMA Taman Siswa Singosari Medan. Kegiatan berupa penyampaian materi dan tanya jawab serta pelatihan komunikasi efektif. Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menjelaskan materi kepada siswa/i Taman Siswa Medan dan pelatihan cara berkomunikasi yang efektif yang harus dilakukan.

Tabel dan gambar dibawah ini akan menjelaskan pelatihan komunikasi efektif

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah	Peserta Mengenal Pemateri
2	Menjelaskan materi pengertian komunikasi	Ceramah	Peserta Mengetahui pengertian komunikasi
3	Menjelaskan dan Memberikan Bagian dari komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari	Ceramah dan diskusi	Peserta menerapkan komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari
4	Menjelaskan contoh komunikasi efektif yang harus dilakukan	Ceramah, praktek dan diskusi	Peserta Mengetahui contoh komunikasi efektif yang harus dilakukan
5	Tanya Jawab	Ceramah, Praktek dan diskusi	Peserta dapat mengetahui dan menerapkan komunikasi yang efektif
6	Menjelaskan cirri-ciri komunikasi yang efektif	Ceramah, diskusi dan praktek	Peserta Mengetahui ciri-ciri komunikasi efektif
7	Tanya Jawab	Ceramah, Praktek dan diskusi	Peserta dapat mempraktekkan komunikasi efektif
8	Menjelaskan tujuan	Ceramah dan diskusi	Peserta Mengetahui tujuan komunikasi

	komunikasi efektif		efektif
9	Tanya jawab	Ceramah, Praktek dan diskusi	Peserta dapat Menggunakan komunikasi efektif dalam berkomunikasi
10	Penutup	Ceramah	Peserta dapat Manfaat mengetahui dan mempraktekkan tata cara berkomunikasi yang efektif

Materi pelatihan komunikasi efektif



PENGERTIAN KOMUNIKASI

Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam kehidupan sehari-hari kita menemukan peristiwa komunikasi dimana-mana. Contohnya seorang ayah berbicara kepada anaknya.




KOMUNIKASI EFEKTIF

Komunikasi efektif adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari komunikator kepada komunikan yang menghasilkan perubahan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan dan penerima pesan.

Komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari

1. tidak bertele-tele (memberikan informasi dengan jelas)
2. pendengar yang baik
3. perhatikan intonasi bicara
4. Mengajukan pertanyaan
5. Mengkombinasikan komunikasi verbal dan non verbal



Hal yang harus diperhatikan dalam menciptakan komunikasi efektif:

- A. Tidak memotong pembicaraan seseorang**
Komunikasi dapat terjadi dengan tidak memotong pembicaraan seseorang..
- B. Menguasai materi**
Pastikan terlebih dahulu menguasai apa yang ingin disampaikan.
- c. Memperhatikan gaya bahasa**
Komunikasi efektif dapat terjalin jika anda memperhatikan gaya bahasa.

Hambatan-hambatan dalam proses komunikasi

- Kebisingan
- Keadaan psikologis komunikan
- Kekurangan keterampilan komunikator/komunikan
- Kesalahan penilaian oleh komunikator
- Kurangnya pengetahuan komunikator/komunikan
- Bahasa
- Isi pesan berlebihan
- Bersifat satuarah

7 FAKTOR PENGHAMBAT KOMUNIKASI EFEKTIF

Ciri-ciri komunikasi yang tidak efektif

- Tidak langsung (bertele-tele)
- Tidak mengatakan maksud dan tujuan secara jelas
- Pasif (malu-malu, tertutup)
- Antagonistis (marah-marah, agresif atau bernada kebencian)

Gambar 1-7 materi yang disampaikan di pelatihan komunikasi efektif



Gambar 8-9. Foto penyampaian materi dan foto bersama siswa/i SMA Taman siswa Medan

4. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan komunikasi efektif ini dapat dilihat dengan:

- ✓ bertambahnya wawasan dan keterampilan serta pengetahuan siswa/siswi tentang komunikasi yang efektif.
- ✓ Meningkatnya kemampuan siswa/siswi dalam memahami dan mempraktekkan komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dalam berkomunikasi dengan guru, teman sekelas, lingkungan dan masyarakat. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme siswa/i selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan serta masih kurangnya peserta dalam abdimas ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UPU yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Dekan FTIK UPU yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknik Informatika yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Staf dosen dan staf TU Program Studi Teknik Informatika yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

5. Koordinator, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Staf Pegawai dan Seluruh Guru SMA Taman Siswa Singosari Medan yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Siswa/i SMA Taman Siswa Singosari Medan yang menjadi komunikan dalam penyampaian materi pelatihan ini

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi siswa/i dalam menjalani kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni Muhammad. (2002). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hafied Cangra. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwardi Lubis, (2011). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Medan: Bartong Jaya.